BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK tersebut perlu adanya penyesuaian – penyesuaian, terutama sekali yang berkaitan dengan faktor – faktor pengajaran di sekolah. "Salah satu faktor tersebut adalah guru atau calon guru. Guru itu merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat di tentukan oleh faktor guru"[1] terutama dalam penggunaan media pembelajaran.

Dalam hal penggunaan media pada dasarnya, kemajuan teknologi dan pengetahuan sangat berpengaruh terhadap penggunaan media pendidikan dan pengajaran. Begitu juga dengan keberadaan system pendidikan yang baru juga menurut faktor dan kondisi yang baru pula. Disamping itu guru hendaknya, dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien serta tidak menolak penggunaan media yang lebih modern sesuai dengan pekembangan zaman. Walaupun demikian, semuanya tergantung dari kesiapan guru – guru dalam menguasai penggunaan media pendidikan dan

[1]Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 1.

pengajaran di sekolah untuk pembelajaran siswa secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Hal ini sesuai dengan pendapat Asnawir dan Basyirudin Usman dalam bukunya Media pembelajaran yang mengatakan semakin maju perkembangan masyarakat dan ekslarsi teknologi modern, maka semakin besar dan berat tantangan yang di hadapai guru sebagai pendidik dan mengajar di sekolah.[2][2]

Dalam suatu proses belajar mengajar, adal dua unsur yang amat penting adalah metode pengajaran dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode pengajaran tertentu akan mempengaruhi jenis mendia pembelajaran ynag sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus di perhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon, yang diharapkan di kuasai oleh siswa setelah pengajaran berlangsung dan konteks pembelajaran karakteristik siswa. Meskipun demikian dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang di tata rapi dan diciptakan guru.

Menurut hamalik sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad bahwa: “Pemakaian media pendidikan dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsang kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap siswa”. [3]

---

[2]*Ibid*, hal. 18.

Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah "proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dan sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran atau media dan penerimaan pesan adalah komponen proses komunikasi".[3] Pesan yang akan di komunikasikan adalah pesan yang ada dalam kurikulum, sumber pesanya bisa guru, siswa, orang lain ataupaun penulis buku dan prosedur media. Saluranya media pendidikan dan penerimaan pesanya adalah siswa atau juga guru.

Peranan guru dalam menggunakan media pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akan dapat mencapai hasil yang optimal dan mencapai sasaran, apabila sebuah komponen dalam lembaga sekolah dapat saling menunjang antara satu dengan yang lain.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahasa dan mengangkat hal tersebut melalui sebuah penelitian yang bertemakan Penerapan media audio visual dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar?
2. Bagaimana penerapan media audio visual film dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar?

---

[3] Arif Sudirman, *Media pendidikan pengertian pengembangan dan pemanfatan*, (Jakarta: CV Rajawali,1990), hal. 11-12

3. Bagaimana penerapan media audio visual TV dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahuai penerapan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar.
2. Untuk mengetahuai penerapan media audio visual film dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar.
3. Untuk mengetahuai penerapan media audio visual TV dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar.

D. Keguanaan Hasil Penelitian

Adapun hasil kegunaan penelitian adalah :

1. Kegunaan Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kintribusi bagi pengembangan khasanah pembelajaran untuk meningkatkan kualiatas proses belajar mengajar baik itu lembaga pendidikan formal, informal maupun non formal. Dan bagi peneliti yang akan datang bisa di gunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penliti dalam bidang pendidikan khususnya dalam lembaga pendidikan formal.

2. Keguanaan Secara Praktis

a) Bagi sekolah

Bahwa hasil penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai masukan dan sumbangan ilmiah dalam pengajaran siswa menggunakan media pendidikan di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar

b) Bagi Siswa

Dapat menjadi bahan pengembangan bagi siswa untuk menerapkan media pendidikan yang telah disampaikan sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan dapat menguasai berbagai macam media pendidikan yang telah ada.

c) Bagi penulis

Dapat di jadikan sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman serta bahan pemikiran yang lebih mendalam dalam mengkaji tentang media pendidikan.

E. Penegasan Istilah

Sebelum penulisan menguraikan tentang pokok-pokok permasalahan yang terdapat dalam skripsi ini agar lebih jelas penulis akan uraikan .dan agar lebih mudah dalam pembahasan dan memudahkan dalam memahami konsep dan tidak terjadi kesalah fahaman, maka perlu diberikan penegasan istilah judul dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara konseptual

   a. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar .[4]

   b. Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin popular dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian atau peristiwa penting, berita) maupun fiktif, bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional.[5]

   c. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar adalah menaikkan, mempertinggi dan memperhebat kualitet, mutu, baik buruknya barang runtutan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu memberi pelajaran.

2. Penegasan secara operasional

   Penerapan media audio visual dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dalam penelitian ini secara operasional dari judul adalah penerapan media audio visual dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar adalah dengan melalui perencanaan media audio visual video, penerapan media audio visual video, faktor – faktor penghambat dan pendukung media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Penggunaan media audio visual dengan menggunakan video dapat menghasilkan model pembelajaran yang lebih berkualitas dan

---

[4] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 124

[5] Arif Sudirman, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan Dan Pemanfatan*, (Jakarta:CV Rajawali, 1990), hal. 78

berdaya guna baik itu dari anak-anak maupun gurunya yang dilakukan dengan memperhatikan cara dan proses pelaksanaannya sesuai dengan teori.

F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan disini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung sehingga uraian – uraiannya dapat dipahami secara teratur dan sistematis.

Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I : pendahuluan yang terdiri dari, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori, pendidikan anak usia dini (PAUD) yang terdiri dari pengertian, karakteristik, ruang lingkup pendidikan anak usia dini (PAUD), selanjutnya tentang media pembelajaran yang mencakup: pengertian media, jenis media, fungsi dan manfaat media, media audio visual dan pembahasan tentang proses belajar mengajar meliputi: pengertian belajar mengajar , dan faktor –faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar, penelitian terdahulu dan paradigm penelitian.

BAB III : Metode penelitian, yang pembahasannya meliputi jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV: hasil penelitian, terdiri dari diskripsi singkat latar belakang obyek penelitian, penyajian data, temuan penelitian dan pembahasan.

BAB V: penutup yang terdiri dari kesimpulan dari pembahasan skripsi ini yang diperoleh dari pembahasan secara teoritis dan pembuktian dari obyek penelitian kemudian disusun saran-saran dari penulis yang kemungkinan dianggap penting.